

## Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Septin Eka Damayanti<sup>1</sup>, Ratna Wijayanti<sup>2</sup>, Deni Juliasari<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>3</sup>

Email: septindamayanti197@gmail.com<sup>1</sup>, pradnyataj@gmail.com<sup>2</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 5  
Nomor 1  
Bulan September  
Tahun 2022  
Halaman 1-8

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Corporate Social Responsibility dan Firm Size terhadap profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh Return On Asset (ROA). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 sebanyak 26 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang terlebih dahulu dalam pengujian statistik menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, Firm Size juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Firm Size, Profitabilitas

### ABSTRACT

*This study aims to explain the effect of Corporate Social Responsibility and Firm Size on company profitability represented by Return on Assets (ROA). This type of research uses explanatory research with a quantitative approach. The population in this study is the basic and chemical industry companies listed on the Stock Exchange in the 2016-2018 period as many as 26 companies. The sample used in this study were 78 companies, the sample selection using purposive sampling method. This study uses simple linear regression analysis, which firstly in statistical testing uses the classic assumption test. The results showed that CSR has a significant effect on ROA, Firm Size also affects company profitability*

*Keywords: Corporate Social Responsibility, Firm Size, Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya (Kartika, 2019).

Dunia bisnis saat ini dihadapkan pada dua hal yang bertentangan. Di satu sisi, para pelaku bisnis harus berupaya untuk dapat memperoleh laba yang tinggi dan untuk mendukung hal tersebut perlu disertai dengan adanya penekanan biaya. Di sisi lain, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan secara khusus tempatnya beroperasi. Saat ini, masyarakat semakin berani untuk mengekspresikan berbagai tuntutan kepada pemerintah. Tidak hanya pada pemerintah, tuntutan masyarakat terhadap perusahaan kini juga semakin besar. Apabila tuntutan tersebut dipenuhi maka akan terjadi pengeluaran biaya yang cukup besar, dan hal ini tentunya akan mengurangi laba perusahaan (satria, 2015).

Kinerja manajemen dapat dilihat dari kondisi internal perusahaan, bagaimana manajer mengelola perusahaan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah dicanangkan, sedangkan kinerja keuangan dapat dilihat dari kondisi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui tingkat profitabilitas perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin (Niswah, 2014). Sehingga perusahaan yang memiliki laba tinggi maka akan menarik banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan.

Laba Perusahaan sangat penting bagi perusahaan bukan saja untuk terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya namun juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Laba perusahaan merupakan faktor utama yang mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak menarik modalnya kembali dan investor yang belum menanamkan modal pada perusahaan akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Sartono (2010:122) Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaannya, maka akan mempunyai peluang untuk melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan suatu tindakan aktif untuk memperluas dan memperbesar perusahaan (Niswah, 2014). Laba perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tanggung jawab perusahaan.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini disebut dengan CSR. Perusahaan didunia baik di dalam atau diluar negeri banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggungjawab sosial dengan baik. CSR harus diperhatikan lebih serius seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar yang terjadi saat ini. Banyak kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat dan cenderung memberikan kontribusi negatif atas dampak dari operasional perusahaan (Satria, 2015).

Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR, karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut kedalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Oleh karena itu perusahaan dapat menggunakan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya (Niswah,

2014).

Jika CSR diterapkan dalam perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Menurut Lako (2011), salah satu keuntungan apabila perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan adalah profitabilitas dan kinerja keuangan yang semakin kuat. Pengungkapan CSR dalam laporan CSR digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor ketika akan melakukan kegiatan investasi dan digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mempunyai keberhasilan dalam periode tertentu. Menurut Nistantya (2010) CSR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh yang signifikan dari biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas, sedangkan biaya lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Lindarwati (2008) CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan untuk menerapkan CSR diperlukan biaya besar. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi manajemen perusahaan yang cenderung memperhatikan financial performance untuk mengadopsi CSR dalam strategi bisnisnya

Selain CSR, faktor lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah firm size. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit. Firm size adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan laba perusahaan. Firm size merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Menurut Riyanto (2011:299), suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Jadi, firm size dapat diartikan sebagai suatu nilai besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva atau penjualan dalam perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan laba perusahaan (Hutami, 2012). Menurut Setiadewi (2015) firm size berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh ukuran perusahaan yang besar maka akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas dapat meningkat karena adanya pengaruh CSR, yang merupakan komitmen perusahaan menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan, serta dapat meningkatkan keuntungan. Firm size juga berpengaruh dalam peningkatan laba karena firm size merupakan nilai besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva atau penjualan dalam perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh terhadap variable dependen. Pada penelitian ini sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul : "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang variabelnya di ukur dengan memberikan simbol – simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Objek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu CSR dan *firm size* sebagai variabel independen, profitabilitas sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dalam bentuk publikasi (Suryani dan Hendryadi, 2015:171)

Data sekunder umumnya berupa bukti dan data historis suatu perusahaan yang telah disusun dalam bentuk data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan oleh perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal, dimana data-data ini merupakan data-data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil melalui IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan data ini bersifat sekunder atau data yang sudah ada di olah yang berasal dari historis perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	78	,10	,65	,2847	,10617
FIRM SIZE	78	,06	,17	,1161	,01898
ROA	78	,06	14,10	3,7959	3,45713

- a. *Corporate Social Responsibility*  
Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *Corporate Social Responsibility* tertinggi yaitu 0,65 yang dimiliki oleh PT. Indocement Tunggul Perkasa. Pada Tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh PT. Pelangi Indah Canindo dengan nilai 0,10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,10 sampai 0,65 dengan rata-rata 0,28 dan standar divisiasi 0,10. Artinya bahwa nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkisar antara 0,10 sampai 0,65 dengan rata-rata 0,28 dan tingkat sebaran datanya 0,10.
- b. *Firm Size*  
*Firm Size* merupakan ukuran dasar yang mencerminkan besar kecilnya tingkat penjualan dan *internal control* perusahaan. Nilai *firm size* tertinggi yaitu 0,17 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper pada tahun 2018, sementara nilai *firm size* terendah yaitu 0,06 yang dimiliki oleh PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia. Hasil menunjukkan bahwa besarnya *firm size* yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 0,06 sampai 0,17 dengan nilai rata-rata 0,11 dan standar divisiasi 0,01. Artinya nilai *firm size* berkisar antara 0,06 sampai 0,17 dengan rata-rata 0,11 dan tingkat sebaran datanya 0,01.
- c. *Profitabilitas*  
*Return on assets* (ROA) merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Nilai ROA tertinggi yaitu 14,10 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical pada tahun 2016, sementara nilai ROA terendah yaitu 0,06 yang dimiliki oleh PT. Duta Pertiwi Nusantara. Hasil menunjukkan bahwa besarnya ROA yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 0,06 sampai 14,10 dengan nilai rata-rata 3,79 dan standar divisiasi 3,45. Yang artinya nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA berkisar antara 0,06 sampai 14,10 dengan rata-rata 3,79 dan tingkat sebarandatanya 3,45.

### Hasil uji Normalitas

Penelitian ini juga menggunakan metode *Kolmogorv-Smirnov* (K-S) yang sesuai dengan pedoman dengan nilai signifikan 5%. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas kurang atau lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dengan kata lain data tidak berdistribusi dengan normal, Sebaliknya jika nilai signifikan atau nilai probabilitas lebih atau sama dengan 0,05 maka  $H_0$  tidak ditolak atau dengan kata lain data berdistribusi normal. Berikut ini Hasil uji metode *Kolmogorv-Smirnov* (K-S) :

Tabel 4.3 Uji *Kolmogorv-Smirnov* (K-S)

N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,43374842
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan dalam tabel 4.3 didapat bahwa residual model penelitian berdistribusi normal. Dibuktikan dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,139 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka  $H_0$  tidak ditolak atau dengan kata lain data berdistribusi normal.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,736	2,514
CSR	2,850	3,834
FIRM SIZE	10,745	21,448

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bentuk suatu persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,736 + (2,850)X_1 + (10,745)X_2 + e$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki koefisien dengan arah positif, dan variabel *Firm Size* juga memiliki koefisien dengan arah positif. Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas sebagai berikut :

1. Koefisien regresi untuk variabel  $X_1$  yaitu variabel CSR 2,850. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menggambarkan ketika perusahaan melakukan CSR dengan baik, maka profitabilitas akan naik.
2. Koefisien regresi untuk variabel  $X_2$  yaitu variabel *Firm Size* 10,745. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menggambarkan ketika ukuran perusahaan semakin besar, maka profitabilitas akan naik.

### Hasil Uji Parsial (t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,474	2,199		-,216	,830
	CSR	2,390	3,621	,076	-,113	0,010
	FIRM SIZE	30,258	19,509	,180	-2,877	0,004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS, Data diolah 2020

Keterangan:

- Pengujian  $H_1$  CSR terhadap laba perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 kolom Coefficients model 1 terdapat nilai t hitung memiliki arah negatif sebesar -0,113 dengan nilai signifikan sebesar 0,010. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $\alpha$ ) = 5% atau nilai  $0,010 > 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Probabilitas atau ( $\alpha/2$ ;  $n-k-1$ ) = ( $0,05/2$  ;  $78 - 3 - 1$ ) = ( $0,025$  ;  $74$ ) = 1,992. Maka variabel  $X_1$  diketahui  $t_{tabel}$  yakni 1,992. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,113 < 1,992$ , dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai  $t_{hitung}$  yang negatif menunjukkan bahwa  $X_1$  mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Pengujian  $H_2$  *firm size* terhadap laba perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang disajikan pada tabel 4.7 nilai t dihitung memiliki arah negatif sebesar -2,877. Probabilitas atau ( $\alpha/2$ ;  $n-k-1$ ) = ( $0,05/2$  ;  $78 - 3 - 1$ ) = ( $0,025$  ;  $74$ ) = 1,992. Maka variabel  $X_2$  diketahui  $t_{tabel}$  yakni 1,992. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,877 < 1,992$ . Jadi nilai t hitung < t tabel atau  $-2,877 < 1,966$ . Nilai Sig variabel profitabilitas pada tabel yaitu 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  atau  $0,004 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Nilai dari uji t positif artinya variabel  $X_2$  tidak searah dengan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277 <sup>a</sup>	,076	,039	3,38899

a. Predictors: (Constant), CSR, FIRM SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS data diolah, 2020

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 4.8 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,076. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel X yaitu CSR, *firm size*, dan DPS terhadap laba perusahaan yang dapat dijelaskan dalam model regresi ini adalah 76%, sedangkan sisa 24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

### Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis (**H1**) Dengan mengungkapkan CSR, akan terbangun citra perusahaan yang baik di mata masyarakat. Masyarakat akan mempunyai pandangan yang bagus karena perusahaan telah memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, sehingga

masyarakat tidak keberatan menggunakan produk dari perusahaan tersebut. Semakin banyak masyarakat menggunakan produk, maka akan meningkatkan penjualan perusahaan yang tentunya juga akan menyebabkan profitabilitas pun ikut meningkat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji t memperoleh nilai signifikan  $0,010 > 0,05$ , besar nilai t hitung adalah  $-0,0113$  yang menunjukkan lebih kecil dari t tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa CSR yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sebab lingkungan memberikan andil dan kontribusi bagi perusahaan. Sehingga faktor- faktor yang mendatangkan keuntungan dapat menjadibahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian Nistantya (2010) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga menurut Satria (2015) yang menyatakan bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh yang signifikan dari biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas, sedangkan biaya lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis (**H2**) Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan melaporkan kondisinya lebih akurat. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,877$  dengan nilai signifikansi  $0,004$ . Sehingga dapat disimpulkan hasil analisis hipotesis *firm size* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Jika *firm size* pada Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 meningkat, maka profitabilitas akan meningkat.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Setiadewi (2015) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan menurut Pratama (2017) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR, *firm size* dan DPS terhadap profitabilitas pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018. Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa CSR ini berpengaruh terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena semakin baik CSR perusahaan maka perusahaan maka mempengaruhi terhadap investor untuk menanam saham pada perusahaan tersebut semakin tinggi tingkat kepercayaan pada perusahaan tersebut dan minat investor terhadap perusahaan semakin baik, Begitu sebaliknya ketika CSR semakin menurun maka mempengaruhi investor juga dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan minat investor terhadap perusahaan semakin berkurang.

*Firm Size* ini berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan yang baik atau tinggi dapat mempengaruhi investor terhadap minat serta kepercayaan untuk menanam saham pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang baik. Sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kurang baik atau menurun maka berkurangnya minat investor serta kepercayaan untuk menanam saham pada perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang cenderung menurun.

Adapun saran berdasarkan hasil dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi, karena penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jangka waktu 2016-2018 dan variabel yang digunakan sebagai ukuran terhadap laba perusahaan adalah CSR dan, *firm size* Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama. Sedangkan bagi para investor yang ingin melakukan sebuah

kebijakan investasi pada suatu perusahaan disarankan untuk melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa periode kebelakang untuk mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar dan Kurniawan, (2007). “*Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pemenuhan Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*,” Jurnal MAKSI. Vol 7 NO 3, Agustus.
- Arifin, L., & Dectriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 1–93.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan waktuan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19–33. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p03>
- Basuki, Sulisty. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra..
- Chariri, A dan Ghozali, Imam (2007). “Teori Akuntansi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darwin, A, 2004, Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia, Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta.
- Dewi, N. P. I. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Eugene, B, F dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Haniffa, R.M, & Cooke, T.E. (2005). The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24, 391-430.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Kartika Dewi, N. P. I. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028.
- Kasmir. Dr, (2008), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis - EKONOMIS*. Vol. 10, Nomor 2, September 2016, Analisis Laporan Keuangan, hal. 7
- Lako, Andreas. (2011). “Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi”. Jakarta: Erlangga.
- Lindarwati, Nita Felicia (2008). *Majalah Ekonomi*, Nomor 1, April 2008, Surabaya